

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini secara substansi digunakan untuk mendeskripsikan, mengamati, dan menganalisis tentang Peran Majelis Dzikir Al-Khidmah Dalam Meningkatkan Religiusitas masyarakat Didusun Glumo Desa Jelakatur Kabupaten Lamongan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu metode atau pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus (Case Study).¹ Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada Kasus yang dimaksud bisa berupa tunggal atau jamak, misalnya berupa individu atau kelompok. Di sini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai fakta yang terkait dengan kasus tersebut sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan yang akurat.

Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Data studi kasus dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, dengan kata lain data dalam studi kasus ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang menghasilkan data-data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari fakta-fakta yang ada saat ini dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dari data-data yang diperoleh dari obyek penelitian.

¹ Mohammad Siddik, Pengembangan Model Pembelajaran Deskripsi, (Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2018), 19

Alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti menghindari suatu implikasi data statistika, penelitian ini menggunakan hasil pengumpulan data beserta analisis secara deskriptif dan kritis, penelitian ini berusaha mengkaji secara ilmiah, tanpa adanya sebuah rekayasa, penelitian ini mengkaji fakta kehidupan masyarakat dusun Glumo, sehingga enak dibaca, dipahami, dan jelas di mengerti serta penelitian ini diharapkan bisa memanusiaikan manusia.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lapangan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal. Peneliti secara langsung melakukan proses penelitian di lapangan untuk mencari dan mendapatkan data dan sumber data dalam menyelesaikan penelitian.

Langkah- langkah kegiatan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Observasi awal (mengajukan surat pengantar penelitian dari kampus yang ditujukan kepada Staff Dusun Glumo Desa).
- b. Melakukan wawancara dengan sumber data yang sudah ditetapkan.
- c. Permohonan data observasi terkait objek penelitian.
- d. Permohonan dokumentasi terkait objek penelitian.

e. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian di Dusun Glumo Desa Jelakatur Kabupaten Lamongan

Dari langkah- langkah tersebut kehadiran peneliti sangat penting, karena adanya kehadiran peneliti akan mendapatkan data yang diperlukan. Sehingga data yang didapatkan merupakan data yang benar tanpa adanya tambahan dan pemalsuan dari sumber data.

C. Lokasi Penelitian

Jelakatur merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Kalitengah kabupaten Lamongan. Sedangkan Glumo merupakan bagian dari dusunnya. Luas wilayah keseluruhan Desa 5524 km yang terdiri dari empat dusun yaitu Glumo, Jelak, Gangin, dan Plarisan.² Jumlah penduduk desa 2.950 sebanyak jiwa yang tersebar di dusun Glumo, Jelak, Gangin, Plarisan. Dari jumlah tersebut, terdiri dari laki-laki 1.457 jiwa dan perempuan 1.493 jiwa.³ Adapun jumlah penduduk dusun Glumo yaitu 632 jiwa, dari jumlah tersebut laki-laki berjumlah 298, dan perempuan berjumlah 334.⁴

Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian di dusun Glumo Desa Jelakatur karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Peran Majelis Dzikir Al-Khidmah Dalam Meningkatkan Religiusitas masyarakat. Dimana kegiatan Majelis dzikir Al-Khidmah dilaksanakan istiqomah satu bulan sekali bertepatan hari rabu awal di Masjid Al-Fatah.

² Wikipedia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Jelakatur,_kalitengah,_Lamongan.

³ Anam Qosim, (Kepala Desa Jelakatur), Wawancara, 16 Juni 2024.

⁴ Ahmad Arifin, (Kepala Dusun Glumo), Wawancara 16 Juni 2024

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena peneliti tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang ada dalam majelis tersebut.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵ Data dalam penelitian ini adalah kata-kata, tindakan dan tulisan. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang didapat dengan melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Data dalam penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua macam, di antaranya adalah data primer dan juga data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan tujuan menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian yang dilakukan.⁶ Disini peneliti mengambil data langsung dari pengamatannya sendiri dan kemudian mencari data dari kepala Dusun, Tokoh masyarakat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Data Sekunder

⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), 54

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009 cet. Ke 8), 137

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah literatur, artikel, jurnal serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek asal data yang diperoleh, atau sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang dalam penelitian. Pada penelitian ini terdiri atas manusia (human) dan bukan manusia. Fungsi sumber data manusia menurut Hasyim Hasanah salam bukunya ialah, "Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informasi kunci (key informan)."⁷ Sumber data yang bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus. penelitian seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Adapun yang menjadi sumber data manusia dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Kepala Dusun, Tokoh Masyarakat (Kiai, Ustadz), dan warga dusun Glumo.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, diperoleh melalui prosedur yang telah

⁷ Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data)", Jurnal At-Taqadum 8, No 1, (2017), 21-23.

ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

observasi merupakan pedoman peneliti dalam melakukan pengamatan dan pencarian sistematika terhadap fenomena yang diteliti. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan atau Participant Observation. Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam kegiatan yang sedang dilakukan sekaligus observasi kegiatan tersebut secara langsung.

diartikan sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang timbul pada subyek yang akan diteliti.⁸ Observasi dilakukan saat peneliti memasuki lapangan penelitian, melihat apa yang terjadi sebenarnya. Teknik penelitian ini digunakan untuk mengetahui Peran Majelis Dzikir Al-Khidmah dalam meningkatkan Religiusitas masyarakat didusun Glumo Desa Jelakatur Kabupaten Lamongan. Cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan langsung sesuai dengan keadaan riil di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam suatu penelitian untuk mencari informasi atau data sebagai pendukung penelitian yang dilakukan secara tatap muka.⁹ Teknik wawancara yang digunakan

⁸ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan*, (Ponorogo: STAIN Pro Presss, 2011), 64.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 270.

dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, artinya peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam dan kritis serta menumpulkan data secara optimal. Pihak-pihak yang dijadikan informan meliputi tokoh Agama, tokoh Masyarakat, Pemuda Desa.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan informan sebagai berikut:

- a. Struktur majelis al-Khidmah dusun Glumo
 - 1) Bpk. Suparto (ketua majelis dzikir Al-Khidmah)
 - 2) Kiai Ahmad Marzuqi
 - 3) Ustadz Hanafi
- b. Kepala desa Jelakcatur
 - 1) Anam Qosim S.H
- c. Kepala dusun Glumo
 - 1) Bpk. Achmad Arifin
- d. Masyarakat atau Jamaah
 - 1) Sdr. Zamroni
 - 2) Ibu Zaenab
 - 3) Sdr. Abdullah Roqib

c. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, dan lain sebagainya yang masih berhubungan dengan masalah penelitian. Tahap dokumentasi berguna untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang akan mendukung data yang telah didapat. Selain itu

teknik ini juga menghasilkan sebuah dokumen-dokumen baru sebagai pendukung data, yang berupa gambar, video, rekaman suara terhadap pihak yang bersangkutan. Seperti hasil dari sebuah foto kegiatan bersama, individu, video kegiatan dan suatu hasil rekaman suara wawancara dengan persetujuan dari pihak yang bersangkutan.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah data penelitian terkumpul, hal yang dilakukan peneliti adalah harus mengolah dan menganalisis data.¹⁰

Penelitian ini menggunakan sebuah analisis kualitatif yang bersifat induktif. Adapun berikut tahapan dalam analisis data dari penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan Data

Mengumpulkan semua data yang diperoleh di lapangan, mulai dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan data-data penunjang berupa teks-teks ilmiah, majalah, dan lain sebagainya.

b. Reduksi Data

¹⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

Semua data yang telah dikumpulkan lalu disaring dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Kemudian data dibagi dan dikelompokkan sesuai dengan rumusan masalah yang terpaparkan.

c. Display Data

Data yang diperoleh peneliti yakni selanjutnya disusun seperti halnya narasi, sehingga terbentuk sebuah rangkaian yang bermakna sesuai dengan permasalahan yang diperoleh peneliti

d. Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan berdasarkan suatu susunan narasi yang telah disusun pada tahap display data tadi sehingga dapat menjadikan sebagai jawaban akan permasalahan dalam penelitian.

Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan makna data yang diperoleh dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. Kesesuaian pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penelitian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini terdapat beberapa kriteria yang nantinya akan dirumuskan secara tepat, teknik pemeriksaannya yaitu adanya kredibilitas yang dibuktikan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan dimintakan kesepakatan (membercheck).

Penelitian ini dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan beberapa bentuk meliputi:

a. Pengamatan

Pengamatan yang di maksud dalam penelitian ini yaitu keikutsertaan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

b. Triangulasi

yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Penelitian ini dalam menguji keabsahan data dilakukan dengan beberapa bentuk

a. Triangulasi sumber

untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti tidak hanya mengacu pada satu sumber. Dalam hal wawancara peneliti mendapatkan informasi dari lima narasumber yang berbeda dan mendapatkan informasi yang hampir sama. Melihat demikian maka data yang diperoleh bisa valid.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang

telah diperoleh melalui wawancara lalu dicek melalui observasi ataupun dokumentasi. Bila dengan teknik-teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau yang lainnya untuk memastikan data yang sebenarnya.

c. Triangulasi Waktu.

Triangulasi ini merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian ini. Maka peneliti akan melakukan pengumpulan data tidak hanya dalam satu waktu saja.

